



**MAKNA DAN PESAN DALAM CUPLIKAN GAMBAR VIDEO KLIP YANG
BERJUDUL CORONA LA OLEH FAMILY MEDIA Co
(Kajian Analisis Semiotika Sanders peirce)
Nadia Rahmi**

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Maret 2021
Disetujui April 2021
Dipublikasikan Mei 2021

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengungkapkan makna dan pesan yang terdapat dalam Cuplikan gambar Video Klip yang berjudul Corona La. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan bentuk dari tanda-tanda yang ada di dalam cuplikan video singkat tersebut, sehingga makna yang terdapat dalam tanda bisa terungkap. Adapun teori dalam penelitian ini adalah teori semiotika yang dipelopori oleh Sanders Peirce. Hasil dari penelitian ini yaitu makna pada gambar yang sudah ditelusuri yaitu makna pentingnya menjaga serta mematuhi protokol kesehatan yang sudah diperintahkan oleh pemerintah, makna lain juga menggambarkan keadaan masyarakat selama masa Corona, keadaan tersebut dapat berupa kesenangan dan kebosanan ketika berada di dalam rumah selama sosial distancing. Adapun pesan yang terdapat dala cuplikan gambar pada video tersebut yaitu anjuran untuk mematuhi protokol kesehatan, disamping itu juga terdapat pesan moral agar masyarakat memanfaatkan masa di rumah untuk melakukan hal-hal yang positif dan melakukan hal produktif, menghargai kebersamaan bersama keluarga.

Kata Kunci : Peirce, Semiotika, Video.

Alamat Korespondensi:

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: nnadiarahmi08@gmail.com



PENDAHULUAN

Virus corona adalah virus RNA berupa partikel kecil yang berukuran sekitar 120-160 nm. Virus ini adalah sebuah virus yang pada mulanya menginfeksi hewan, diantaranya yaitu kelelawar dan unta (Susilo et al. 2020). Dalam definisi lain, virus corona juga merupakan sebuah virus yang menyerang atau membuat infeksi sistem pernafasan manusia. Adapun akibat dari virus ini yaitu dapat mengakibatkan gangguan pada pernafasan baik itu gangguan ringan, gangguan sedang maupun gangguan yang berat. Virus ini juga dapat menyebabkan kematian apabila tidak ditanggulangi dengan cepat ataupun dengan baik, karena proses penyebarannya begitu cepat (Supandi and Nurwati 2020).

Akhir-akhir ini virus corona masih menjadi sebuah trending topik yang masih diperbincangkan di kalangan masyarakat. Meluasnya virus tersebut membuat banyaknya pesan-pesan atau seruan untuk menjaga diri agar terhindar dari ancaman virus. Pesan-pesan tersebut dibagikan dalam berbagai media, baik melalui gambar, acara televisi, video singkat, maupun dengan media lainnya yang bisa di akses oleh siapa saja. Seruan untuk menjaga kesehatan dan mencegah agar terhindarnya dari virus corona salah satunya diserukan dalam bentuk video singkat yang bergambar atau biasa disebut dengan video klip.

Video klip merupakan salah satu bentuk dari komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan memakai audio visual (Wilda Sari 2016:8) Selain itu, video klip tersebut digunakan dengan tujuan agar pesan yang ingin di sampaikan oleh pengarang atau pembuat video tersebut dapat sampai kepada pendengar secara baik. Video klip ini juga dapat diartikan sebagai sebuah film lagu yang merupakan kombinasi seorang musisi ataupun grup dengan menyertakan gambar visual (Yuliaswir and Abdullah 2019:339)

Melihat bahwa video klip merupakan sebuah sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan, maka pesan yang terkandung dalam video tersebut perlu untuk dimaknai dan ditelusuri pesan yang terkandung di dalamnya, agar maksud dari gambar tersebut bisa tersampaikan kepada masyarakat atau siapapun yang membacanya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti makna dan Pesan dalam Cuplikan Gambar Video klip yang



berjudul *Corona La* oleh Family Media Co dengan menggunakan pendekatan semiotika, karena kajian semiotika dapat mengungkapkan makna-makna yang terdapat dalam sebuah tanda.

Sebagai sebuah kajian yang digunakan untuk menganalisis makna yang terdapat dalam tanda, tentunya semiotika mempunyai kaidah-kaidah tersendiri untuk merumuskan makna dari tanda tersebut. Dilihat dari pengertian semiotika itu sendiri, semiotika merupakan suatu cabang ilmu yang pengkajiannya berurusan dengan tanda dan segala sesuatu yang berlaku bagi pemakaian tanda tersebut (Lantowa, dkk 2017:1)

Pada hakikatnya pengkajian analisis semiotika pada video klip bukanlah suatu hal yang baru untuk dilakukan. Adapun penelitian sebelumnya yang juga melakukan penelitian yang sama dengan yang akan ditulis oleh peneliti saat ini yaitu, pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Erna Kurniawati, seorang mahasiswa fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. Ia meneliti tentang “*Video Musik Sabyan Gambus “Attouna El-Toufoule”* dengan menggunakan teori analisis semiotika Sanders Peirce. Hasil dari penelitiannya yaitu menggambarkan kondisi anak-anak Palestina tanpa menampilkan sikap kekerasan yang nyata oleh Israel, akan tetapi hanya menampilkan pasca peperangan (Kurniawati 2019). Penelitian kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rosyid dan Siti Lussiyandy yang keduanya merupakan mahasiswa program magister kajian sastra dan budaya universitas Airlangga. Mereka meneliti tentang *Representasi Keislaman dalam Grup Musik Sabyan Gambus*, adapun hasil dari penelitian tersebut ialah bahwa kehadiran Sabyan Gambus di Youtube menandai adanya pergeseran budaya keislaman yang dipakai oleh budaya pop sebagai produksinya, keislaman dapat juga dilihat dari sejarah gambus islami di Indonesia (Rosyid Hw and Lussiyandri 2020). Penelitian ketiga, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan oleh M.Imron, mahasiswa Uin Syarif Hidayatullah yang berjudul “*Semiotika dalam Lirik Lagu Srab Kun Anta yang dipopulerkan oleh Humood AlKhudeer*”. Pada penelitian video ini, peneliti hanya memfokuskan kepada Lirik Lagu, bukan pada gambar Visual (Imron 2018).

Seperti yang dikemukakan sebelumnya, sepanjang penelusuran peneliti, penelitian yang dengan menggunakan objek video klip yang berjudul *Corona La* belum pernah diteliti



dengan menggunakan teori semiotika. Oleh karena itu penulis ingin meneliti video tersebut dengan kajian semiotika Peirce. Peirce sebagai tokoh yang ikut dalam merumuskan konsep semiotika, memunculkan konsepnya dengan tiga konsep utama yaitu berdasarkan sistem triadik yaitu berupa representant, objek dan interpretant. Representant merupakan suatu unsur tanda yang mewakili sesuatu yang lainnya, objek merupakan sesuatu yang diwakili olehnya, sedangkan interpretant merupakan sebuah penafsiran atau makna sebuah tanda yang ada dalam pikiran si penerima (sumantru zaimar 2014:4) Konsep lain juga dikemukakan oleh Peirce yaitu adanya konsep trikotomi tanda. Adapun teikotomi tersebut memuat *Firtsness, secondness dan Thirdness*. Ketiga trikotomi ini juga dibagi berdasarkan pembagiannya, dalam mengkaji objek, Peirce melihat dengan tiga jalur logika, yaitu hubungan *Representant* dengan *Representant* : *Qualisign, sinsign* dan *Lesign*. Dalam hubungan *object* dengan *Representant* berupa *Icon, Indeks dan Symbol*. Sedangkan dalam hubungan *Interpretant* dan jenis *Representant* diantaranya yaitu *Rhee, Disent, Argumen* (Rusmana 2014:110–12)

Dari konsep-konsep Peirce yang disinggung di atas, dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus kepada proses pengungkapan makna berdasarkan sistem triadic yang dikemukakan oleh Peirce.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu menggunakan pendekatan semiotika dengan teori konsep tiga triadik Peire untuk mengungkapkan makna sebuah tanda. Penelitian ini diawali dengan mendeskripsikan gambar-gambar yang merupakan tanda, gambar tersebut diperoleh dari video klip yang berjudul *Corona La*. kemudian gambar-gambar tersebut di analisis berdasarkan teori atau konsep yang dikemukakan oleh Peirce sehingga makna dan pesan yang terkandung dalam video klip tersebut dapat terungkap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

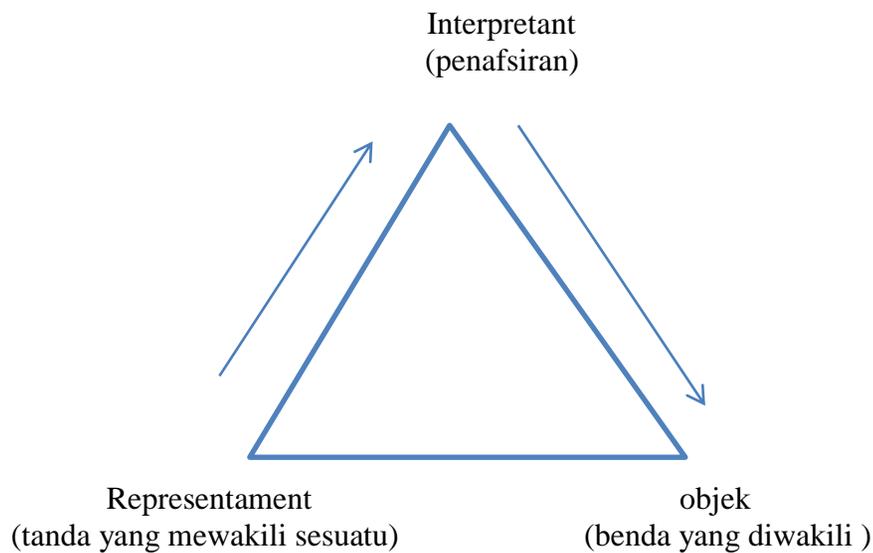
1. Konsep Triadik Peirce

Untuk memperjelas konsep triadik yang dikemukakan oleh Pierce, dapat di paparkan sebagai berikut :

1. Representamen (Sesuatu yang mewakili/ tanda yang mewakili sesuatu yang lain).
2. Interpretant yaitu tanda yang ada di dalam pikiran penerima setelah ia melihat maupun mendengar representament (penafsiran). Dalam penafsiran ini setiap orang pasti ada yang sama dan ada juga yang berbeda.
3. Objek merupakan sesuatu yang diwakili oleh Representament.

Adapun proses dalam hubungan tanda dan objek dilalui oleh proses interpretant.

Untuk melihat hubungan yang membentuk tanda tersebut, Pierce memperjelasnya dengan bagan segitiga seperti di bawah ini :



2. Analisis makna dan Pesan dalam Cuplikan Gambar Video Singkat Corona La oleh Family Media Co :

Dari penjelasan di atas, Video singkat *Corona La* dapat dianalisis sebagai berikut berdasarkan cuplikan-cuplikan gambar dengan teori triadik semiotika Sanders Pierce :

a. Makna dalam Cuplikan Gambar Video Singkat *Corona La* oleh Family Media Co :

Gambar 1 :



(Sumber : <https://youtu.be/8Vr3p0n3Tbo>)

- Gambar di atas menunjukkan sebuah tanda yang mengaju kepada objek, tanda tersebut disertai dengan tulisan.
- Objeknya yaitu gambar tersebut yang berbentuk seperti virus atau kuman dengan mengeluarkan lidah dengan tatapan yang tajam, menunjukkan taringnya dan mengeluarkan lidahnya seakan-akan ingin menemukan mangsa.
- Interpretant dari gambar tersebut yaitu dipahami sebagai sebuah virus yang mematikan, yang baru ada setelah sekian lama yang terjadi di berbagai belahan bumi, virus itu disebut dengan corona atau Covid-19.

Gambar 2 :





(Sumber : <https://youtu.be/8Vr3p0n3Tbo>)

- a. Gambar di atas menunjukkan tanda, adanya sebaran-sebaran virus yang berterbangan, bumi, masker dan sikat atau brush yang bersabun.
- b. Objek dari gambar tersebut adalah sebuah gambar bumi yang diselimuti oleh masker, ketika bumi diselimuti oleh masker maka nampak pada gambar tersebut virus-virus menjauh, begitu juga dengan gambar di sebelahnya, yang menunjukkan bumi yang disikat dengan menggunakan brush yang disertai dengan sabun, virus-virus juga menjauh.
- c. Interpretant berdasarkan gambar yang mengacu kepada objek yaitu, bahwa bumi ataupun penduduk bumi akan terlindungi dari serangan virus corona jika mereka menggunakan masker untuk bepergian, karena masker mencegah dari masuknya virus ke hidung maupun mulut yang akan menyebabkan tubuh manusia terkena virus. Selain itu, kita juga disuruh untuk hidup bersih agar kuman ataupun virus tidak menempel pada tubuh kita.

Gambar 3





(Sumber : <https://youtu.be/8Vr3p0n3Tbo>)

- Gambar di atas menunjukkan tanda, yaitu ada laki-laki, virus, tempat penjualan makanan, peralatan fooging, tulisan *Corona La* dengan berbahasa Arab.
- Objek dari gambar tersebut adalah seorang laki-laki yang memakai masker dengan pakaian pelindung diri, memegang peralatan fooging, sedang menyemprotkan sesuatu, terlihat virus menjauh.
- Interpretant berdasarkan gambar yang mengacu kepada objek yaitu, bahwa dengan menyemprotkan disinfektan di lingkungan sekitar, maka akan membuat virus hilang. Karena fungsi dari disinfektan adalah untuk mencegah terjadinya suatu infeksi atau biasa digunakan untuk membasmi kuman, penyakit ataupun virus.

Gambar 4



(Sumber : <https://youtu.be/8Vr3p0n3Tbo>)

- Tanda adanya tiga laki-laki dan kata yang nertuliskan *La Salam la kalam*.

- b. Objek dari gambar tersebut yaitu adanya tiga lelaki yang sedang berdiri, lelaki tengah terlihat menggunakan pakaian polisi atau petugas keamanan dan mencatat sesuatu pada tulisannya. Jarak mereka sedikit berjauhan.
- c. Interpretant berdasarkan gambar yang mengacu kepada objek adalah orang-orang tidak diperbolehkan untuk bersalaman ataupun berbicara dengan dekat ketika bertemu di jalan selama masa covid, karna itu dapat membahayakan, sehingga petugas keamanan ataupun polisi berpatroli untuk ememberi peringatan kepada siapapun yang masih berkeliaran ke luar rumah untuk bertemu dengan tetangga ataupun teman mereka. Digambar tersebut juga dapat diartikan sebagai pentingnya sosial distancing.

Gambar 5



(Sumber : <https://youtu.be/8Vr3p0n3Tbo>)

- a. Gambar di atas merupakan tanda yaitu para tenaga medis, sarung tangan, masker, sabun, hand sanitizer .
- b. Objek dari gambar yaitu adanya kumpulan tenaga medis yang siap melaksanakan tugas mereka sebagai penanggung kesehatan.
- c. Interpretant berdasarkan gambar yang mengacu kepada objek yaitu kesiapan tenaga medis untuk mengabdikan diri mereka untuk masyarakat. mereka dipersiapkan dengan Apd, berupa pakaian kesehatan, masker, sabun, hand sanitizer dan lainnya

Gambar 6



(Sumber : <https://youtu.be/8Vr3p0n3Tbo>)

- a. Gambar di atas merupakan tanda yaitu gambar kulkas, makanan, kata *Mudda Syahron Aw Aksar*, seseorang.
- b. Objek dari gambar di atas yaitu seorang pria yang sedang membuka kulkas.
- c. Interpretant yang mengacu kepada objek adalah , pada saat covid, semua orang menyiapkan perlengkapan mulai dari bahan makanan maupun bahan lainnya. pada gambar tersebut terlihat bahwa kulkas yang penuh dengan makanan menunjukkan persediannya selama corona berlangsung. Makanan tersebut bertahan hingga satu bulan bahkan lebih. Adanya inisiatif untuk menyetok makanan di dalam kulkas merupakan efek yang ditimbulkan oleh *Lock down* yang terjadi dan sosial destancing .

Gambar 7



(Sumber : <https://youtu.be/8Vr3p0n3Tbo>)

- a. Gambar di atas merupakan tanda yaitu gambar dua orang yang sedang duduk, gambar sofa, di rumah, sedang memegang remot dan tertawa.
- b. Objek dari gambar di atas yaitu sepasang suami istri yang sedang menonton televisi berdua.
- c. Interpretant berdasarkan gambar yang mengacu kepada objek yaitu pada saat pandemi atau covid, orang-orang dapat menikmati kebersamaannya dengan keluarga, salah satunya seperti pasangan suami istri yang ada pada gambar. Mereka berdua terlihat sangat menikmati kebersamaan yang mungkin selama ini jarang untuk menonton televisi bersama, semenjak adanya covid mereka jadi bisa berkumpul menikmati kebersamaan.

Gambar 8



(Sumber : <https://youtu.be/8Vr3p0n3Tbo>)

- Gambar di atas merupakan tanda, yaitu gambar seorang perempuan, makanan, minuman, remot, suasana rumah.
- Objek dari gambar di atas yaitu seorang perempuan yang sedang memencet remot dengan ekspresi yang terlihat tidak begitu bersemangat sambil memegang makanan di tangan kirinya.
- Interpretant berdasarkan gambar di atas yaitu anak perempuan tersebut terlihat bosan dikarenakan selalu berada di rumah, sehingga wajahnya terlihat seperti tidak semangat menjalani hari-hari selama di rumah.

Pada pemaparan cuplikan gambar dari video di atas dapat dilihat bahwa dari gambar 1-5 menunjukkan pentingnya menjaga kesehatan dengan mematuhi protokol kesehatan. Sedangkan gambar 5-8 menunjukkan keadaan atau suasana masyarakat selama covid, keadaan masyarakat tersebut dapat berupa menyediakan makanan selama covid, mengurangi untuk keluar rumah hanya untuk membeli makanan, keadaan lain juga berupa kesenangan, kesenangan karena dengan adanya covid orang yang biasa sibuk di luar dan jarang untuk berkumpul dengan keluarga bisa sering untuk berkumpul dengan keluarga mereka. Akan tetapi selain adanya kesenangan, ada juga yang tidak senang karena mereka terlalu bosan berada di rumah semenjak adanya covid.

b. Pesan dalam Cuplikan Gambar Video Singkat Corona La oleh Family Media

Co :

Adapun pesan dalam cuplikan gambar pada video singkat tersebut berdasarkan gambar 1-5 yaitu anjuran akan pentingnya menjaga kesehatan dengan cara mematuhi protokol kesehatan. Adapun anjuran untuk mematuhi protokol kesehatan dalam cuplikan video



tersebut yaitu dengan cara menggunakan masker, menggunakan hand sanitiser, mencuci tangan, menyemprotkan disinfektan, tetap berada di rumah, tidak bersalaman dengan orang lain, serta menjaga jarak.

Di samping adanya pesan untuk mematuhi protokol kesehatan, di dalam cuplikan gambar pada video tersebut juga mengandung pesan moral yaitu menghargai kebersamaan serta memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dengan keluarga selama covid. Tidak hanya itu saja, kita juga dianjurkan untuk melakukan hal-hal yang positif, sehingga dapat membuat diri kita tidak merasa bosan selama berada di rumah.

KESIMPULAN

Video klip singkat yang berjudul *Corona La* merupakan sebuah video yang berisikan tanda-tanda, makna dan juga pesan. Tampilan gambar-gambar yang ditampilkan pada cuplikan video tersebut memuat penafsiran yang berbeda-beda tergantung siapa yang menafsirkannya. Adapun tanda yang sering ditemukan oleh peneliti dalam video tersebut berupa segala sesuatu yang menyangkut tentang corona yaitu berupa masker, hand sanitizer, Alat pelindung diri, Penerapan sosial distancing yang merupakan representasi dari virus corona yang menjadikan objeknya adalah manusia. dengan adanya video klip ini, diharapkan bagi masyarakat akan lebih mematuhi lagi protokol kesehatan yang sudah diperintahkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adityo Susilo,dkk, *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini*, ([http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/j\[di\]/article/view/415](http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/j[di]/article/view/415))
- Erna Kurniawati, *Video Musik Sabyan Gambus "Attouna El-Tofoule"*, (<http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-muzir/article/download/1281/1003>).
- Faisah Nur'Arafa Supandi, *Pengaruh Covid 19 Terhadap Moralitas dan Ketenagakerjaan di Indonesia*, (<http://journal.unpas.ac.id/index.php/humanitas/article/view/2823>)
- Jafar Lantowa,dkk. 2017. *SEMIOTIKA, TEORI, METODE DAN PENERAPANNYA DALAM PENELITIAN SASTRA*, Yogyakarta: Deepublish Publisher.



- M.Imron, Semiotika dalam Lirik Lagu Arab Kun Anta yang dipopulerkan oleh Humood AlKhudeer.
(<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/13456789/40585/1/fulltext.pdf>)
- Muhammad Rosyid Hw, Siti Lussyandri, *Representasi Keislaman Grup Musik Sabyan gambus*, (<https://e-journal.unair.ac.id/LAKON/article/download/19820/10813>).
- Noni Wilda Sari, *Analisis Semiotika Pesan Perdamaian pada Video Klip "Salam alaikum Haris J"*(<http://repository.uin.jkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32153/1/NONI%20WILDA%20SARI.PDF>)
- Putri Yuliaswir, Assyari Abdullah, *Representasi Budaya jawa Dalam Video Klip Tersimpan di dalam Hati* (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce.(<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/jrmdk/article/download/8762/4596>)
- Rusmana, Dadan. 2014. *Filsafat Semiotika*,Bandung : CV.Pustaka Setia.
- Sumantru Zaimar, Okke Kusuma . 2014. *Semiotika dalam Analisis Karya sastra*, Depok : PT.Komodo Books.